

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Mutu pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, baik metode, pendekatan maupun media yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII<sub>E</sub> SMP Negeri 2 Matesih ada beberapa kelemahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi, diantaranya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran biologi termasuk peralatan praktikum yang tidak lengkap dan jarang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta motivasi belajar siswa yang rendah.

Kelemahan di atas mempengaruhi belajar siswa dan juga respon siswa terhadap pelajaran biologi kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan yaitu, ada 10 siswa dari 29 siswa atau 34,48% yang cenderung ramai pada saat pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tersebut tidak terfokus, 7 siswa dari 29 siswa atau 24,13% juga cenderung suka melamun bahkan mengantuk, 5 siswa dari 29 siswa atau 17,24% kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, dan 12 siswa dari 29 siswa atau 41,37% kurang berani dalam mengungkapkan pendapat, jawaban

maupun pertanyaan. Hasil belajar siswa yang masih kurang dapat dilihat dari nilai siswa yang masih berada dibawah KKM (<65) yaitu sekitar 41,37%. Permasalahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Guru menggunakan strategi yang tepat agar peserta didik belajar secara aktif dan memperoleh hasil prestasi yang maksimal. Dengan demikian, peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi yang seperti ini akan dapat tercipta kalau guru dapat menyakinkan peserta didik akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata peserta didik. Demikian juga, guru harus dapat menciptakan situasi yang nyaman sehingga materi pelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan. Guru harus mempunyai sensitifitas yang tinggi untuk segera mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan siswa. Jika hal ini terjadi, guru harus segera mencari model pembelajaran baru yang lebih tepat guna agar siswa tidak bosan dan lebih aktif.

Strategi pembelajaran dianggap relevan atau tepat guna jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Suroso, 2009).

Sehubungan dengan itu, media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah untuk pesan pembelajaran. Hal ini disamping dapat menarik perhatian siswa juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Media yang dipakai dalam penelitian ini adalah beberapa organ tumbuhan (contohnya: daun, akar, dan bunga).

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Pada PTK peneliti dan guru dapat melihat sendiri proses pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari beberapa aspek interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu upaya menangani hasil belajar siswa yang rendah. Maka diperlukannya suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa tinggi yaitu dengan pembelajaran yang melibatkan kelompok belajar. *Group Investigation* (GI) adalah pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru dan peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik tersebut. Setelah topik dan permasalahannya disepakati, peserta didik

beserta guru menggunakan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah mereka rumuskan. Aktivitas tersebut merupakan kegiatan sistematis keilmuan mulai dari mengumpulkan data, analisis data, sintesis sehingga menarik kesimpulan. Langkah berikutnya adalah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok. Pada tahap ini diharapkan terjadi intersubjektif dan obyektivikasi pengetahuan yang telah dibangun oleh suatu kelompok. Berbagai perspektif diharapkan dapat dikembangkan disemua kelas atas hasil yang dipresentasikan oleh suatu kelompok. Evaluasi dapat dilakukan asesmen individual maupun kelompok (Suprijono, 2009). Dengan begitu, dapat diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Penelitian dengan Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Meminimalkan Fobia Matematika Pada Materi Kubus dan Balok Kelas VII SMP Negeri 9 Salatiga Tahun Ajaran 2009/ 2010 yang telah dilakukan Sari (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Demikian juga penelitian dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Procedural Fluency Siswa yang dilakukan Susilaningsih (2009), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan belajar siswa khususnya pokok bahasan segi empat.

Berdasarkan Uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII<sub>E</sub> SMP Negeri 2 Matesih Tahun 2011/2012.”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya maka dibatasi permasalahan sebagai berikut :

### 1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII<sub>E</sub> SMP Negeri 2 Matesih tahun 2011/2012.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *Group Investigation* (GI).

### 3. Materi

Materi yang dibelajarkan adalah Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan.

#### 4. Parameter Penelitian

Parameter penelitian yang digunakan sebagai berikut :

##### a. Aspek afektif

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan bekerjasama saat berdiskusi, keberanian berpendapat, menghargai pendapat orang lain dan menanggapi pendapat siswa lain.

##### b. Aspek kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan pembelajaran *Group Investigation* dapat 75% dari 29 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65.

#### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Siswa Kelas VIII<sub>E</sub> SMP Negeri 2 Matesih Tahun 2011/2012.”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan “Untuk Mengetahui Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* dalam Pembelajaran Biologi Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Siswa Kelas VIII<sub>E</sub> SMP Negeri 2 Matesih Tahun 2011/2012.”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti, sebagai berikut :

1. Manfaat dalam bidang pendidikan
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai paparan pembelajaran *Group Investigation*.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru Biologi, tentang manfaat diterapkannya pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis
  - a) Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan menerapkan pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran kooperatif di sekolah.

- b) Bagi guru Biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat melibatkan siswa secara lebih aktif.
- c) Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, melatih ketrampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.